

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap gambaran EKG pasien IMAEST dengan dan tanpa DM tipe 2 di Bagian Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang saat pertama direkam di IGD pada periode Januari hingga Desember 2015, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien IMAEST dengan DM tipe 2 lebih sedikit dibandingkan pasien IMAEST tanpa DM tipe 2.
2. Interval waktu antara onset serangan dan datang ke pelayanan medis hampir sebagian besar terdistribusi pada kelompok lebih dari enam jam baik pasien IMAEST dengan atau tanpa DM tipe 2.
3. Gambaran fase evolusi EKG hampir sebagian besar terdistribusi pada fase evolusi lengkap pada pasien IMAEST dengan ataupun tanpa DM tipe 2.
4. Berdasarkan interval waktu onset dan datang ke pelayanan medis baik pasien IMAEST dengan atau tanpa DM tipe 2 hampir setengahnya terdistribusi pada evolusi EKG fase evolusi lengkap dengan onset lebih dari enam jam.
5. Lokasi infark miokard terbanyak pada pasien IMAEST dengan DM tipe 2 adalah infark miokard inferior, sedangkan pasien tanpa DM tipe 2 terbanyak adalah infark miokard anterior.
6. Gambaran morfologi segmen ST hampir sebagian besar terdistribusi pada tipe cembung baik pasien IMAEST dengan atau tanpa DM tipe 2.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini belum dilakukannya uji statistik untuk menentukan perbedaan gambaran EKG pada pasien IMAEST dengan dan tanpa DM tipe 2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji statistik, yaitu *t-test* untuk menentukan perbedaan.

Dalam penelitian ini hanya menyajikan gambaran evolusi EKG, lokasi infark berdasarkan EKG, dan morfologi segmen ST. Disarankan juga melakukan penelitian pada gambaran EKG lain pada pasien IMAEST dengan dan tanpa DM tipe 2.

Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa banyaknya pasien yang datang dalam keadaan lanjut dan telah dijabarkan apa saja faktor yang dapat memengaruhinya. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor tersebut.

